

PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Nanda Estie Yuneriya
Aris Eddy Sarwono
Djoko Kristianto

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a difference between the interest to follow PPAk student state and private universities. Variable used is the old educational motivation and perception. In this study the object used is UMS and UNISRI for PTS while for PTN is UNS. Of the 55 questionnaires distributed in this study all back in full. From the test results obtained by the Independent sample t test t value $0,914 < 1,96$ with a probability of $0,365$ results $> 0,05$ means that there is no difference in interest student to follow PPAk between state and private universities. Although known to the average student interest PTN to follow PPAk higher than student PTS, but it did not prove for real difference between the interest of students to follow PPAk, this is because the student has not entered the real world of work so as not understanding the true benefits of completing PPAk.

Keywords: *Accounting Professional Education, Motivation, Perception.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi semua bidang ilmu berkembang sangat cepat, tidak terkecuali bidang ilmu pada akuntansi. Disiplin ilmu akuntansi berkembang sangat cepat seiring dengan perkembangan dalam dunia bisnis, karena ilmu akuntansi sangat berkaitan erat dengan dunia bisnis. Adanya kepentingan dari dunia bisnis untuk meningkatkan kemampuan individu maka aspek kualitas sumber daya manusia perlu dikembangkan

seiring dengan perkembangan dunia bisnis. Akuntansi didefinisikan sebagai “proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan atau menyampaikan informasi ekonomi (keuangan)”, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi ekonomi (Yuniasari Shinta Dewi, 2009: 4). Praktisi akuntansi disebut sebagai akuntan. Akuntan adalah sebuah sebutan dan gelar profesional yang

diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan juga telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Akuntansi merupakan bidang studi yang banyak diminati oleh mahasiswa Ekonomi saat ini, dan sebagai bentuk peningkatan kualitas dari lulusan akuntansi maka melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, dan surat keputusan mendiknas Nomor. 180/P/2001 tentang Pengangkatan Panitia ahli Persamaan Ijazah Akuntan, serta di tandatanganinya MOU antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia dapat terealisasi.

Maka dengan adanya PPAk, gelar akuntan bukan hanya dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian diharapkan para akuntan dimasa yang akan datang akan menjadi akuntan yang profesional. PPAk diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara, dan kurikulum yang diatur oleh IAI. Lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak menyanggah gelar profesi Akuntan (Ak).

Objek penelitian ini adalah perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Surakarta yaitu UNS, UMS dan UNISRI. Mahasiswa perguruan tinggi swasta seperti UMS dan UNISRI yang telah menempuh S1 akuntansi yang akan menempuh gelar profesi Ak, harus menempuh PPAk pada perguruan tinggi negeri lain dalam hal ini UNS. Karena dua perguruan tinggi swasta tersebut belum menyediakan program PPAk, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena pada penelitian terdahulu hanya mengungkapkan minat pada perguruan tinggi negeri saja atau perguruan tinggi swasta saja, penelitian terdahulu belum melakukan penelitian terhadap minat mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta secara bersamaan terhadap program PPAk karena mahasiswa PTN dapat langsung menempuh PPAk setelah lulus S1 akuntansi. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada PTN dan PTS secara bersamaan untuk mengetahui apakah secara psikologis dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program PPAk. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, sebutan profesi Akuntan (Ak) dapat diperoleh melalui Pendidikan Profesi Akuntansi. Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Dengan kata lain menurut Kartini Kartono, motivasi adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Pendidikan profesi akuntansi

sangat penting bagi mahasiswa akuntansi sebab dapat memberikan pengaruh yang sangat besar untuk menjadi seorang akuntan yang profesional nantinya. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa maka diperlukan motivasi yang cukup besar bagi mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan profesi akuntansi untuk mencapai tujuan yang di inginkan tersebut. Menurut Malayu SP. Hasibuan (2003: 92) motivasi adalah dorongan atau daya penggerak.

Motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa, terdiri dari empat hal yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pribadi dibidang akuntansi dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri dalam rangka memperoleh peningkatan penghasilan bagi dirinya sedangkan motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Adanya persepsi dan motivasi dari mahasiswa diharapkan mampu menarik minat mahasiswa didalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, di mana minat setiap mahasiswa

sangatlah beragam hal tersebut tergantung pada pribadi masing-masing mahasiswa.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Victor S. G. Tengker (2007) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ellya Benny dan Yuskar (2006) dengan variabel independen adalah motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas sedangkan variabel terikat adalah minat mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Dimas (2010) dengan variabel independen yaitu motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas, dan persepsi. Dengan variabel terikat adalah minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Motivasi karir dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (b) Motivasi ekonomi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (c) Motivasi kualitas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh

ruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (d) Persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (e) Lama Pendidikan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan survei yang dilakukan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Surakarta yang belum diketahui berapa jumlahnya. Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Sujoko Efferin, 2000: 58). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai penetapan sampelnya. Peneliti menetapkan jumlah kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Surakarta terdiri 55 kuesioner dengan rincian sebagai berikut: Universitas Slamet Riyadi (20 mahasiswa), UMS (20 mahasiswa) dan UNS (15 mahasiswa).

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah motivasi. Motivasi meliputi:

1. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan antara lain: keinginan berkarir sebagai akuntan, usaha untuk mencapai karir, keinginan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajibanya sebagai akuntan.
2. Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Indikator yang digunakan: adanya peningkatan penghasilan, mendapatkan penghargaan, kebanggaan terhadap profesi yang dijalani, sikap hormat dari pihak lain dan peningkatan rasa percaya diri.
3. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalnya sebagai akuntan. Indikator yang digunakan adalah pemahaman terhadap akuntansi, penambahan terhadap pengalaman, penguasaan terhadap materi baru, keinginan untuk bekerja di kantor akuntan dan dengan keyakinan bekerja dengan lebih baik.

4. Persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan, dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan. Menurut Daviddof, persepsi adalah suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang inderanya itu (Walgito, 2002: 69). Proses terjadinya persepsi tergantung dari pengalaman masa lalu dan pendidikan yang diperoleh individu.
5. Lama pendidikan adalah proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan. Waktu diperlukan untuk melaksanakan pendidikan profesi akuntansi setelah menempuh pendidikan S1 dapat ditempuh dalam waktu satu sampai satu setengah tahun. Menurut mahasiswa waktu kuliah S1 selama empat tahun ditambah dengan waktu menempuh PPAk merupakan waktu yang panjang hingga akhirnya bekerja. Lulusan S1 yang melanjutkan mengikuti PPAk harus siap mengorbankan waktunya untuk bekerja setelah mendapatkan gelar Ak.
6. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap pendidikan profesi akuntansi untuk mendapatkan

gelar profesi akuntan. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat dan mengamati sesuatu serta mempertimbangkan segala sesuatu kebutuhan yang diinginkannya. Indikator yang digunakan adalah keinginan untuk mengikuti PPAk, minat untuk mengembangkan kemampuan, minat untuk berkarir sebagai akuntan, minat terhadap lapangan kerja yang masih luas untuk profesi sebagai akuntan dan dapat masuk ke dalam berbagai sektor dalam perusahaan, keinginan untuk meningkatkan kepercayaan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas, Reliabilitas Instrumen Penelitian dan Asumsi Klasik

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner motivasi karir (X_1), variabel motivasi ekonomi (X_2), variabel motivasi kualitas (X_3), variabel persepsi (X_4), variabel lama pendidikan (X_5) dan minat mahasiswa (Y) dinyatakan valid karena nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Pernyataan tersebut didasarkan dari hasil uji reliabilitas penelitian diperoleh *Cronbach's Alpha* lebih besar apabila dibandingkan dengan r

kriteria, yaitu 0,60, dengan demikian secara keseluruhan variabel penelitian dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas, maka regresi atau model yang digunakan dalam penelitian ini bebas multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ sehingga tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Sig* (0,494) $> 0,05$; maka tidak terjadi autokorelasi. Uji normalitas data dapat dijelaskan, bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan terdistribusikan secara normal, karena *asimp. Sig. (2-tailed)* (0,749) $> level\ of\ significance\ (\alpha) = 0,05$.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel motivasi karir (X_1), motivasi ekonomi (X_2) motivasi kualitas (X_3), persepsi (X_4) dan lama pendidikan (X_5) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk (Y).

Dari hasil tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda:

$$Y = -3,482 + 0,370X_1 + 0,258X_2 + 0,317X_3 + 0,185X_4 + 0,146X_5$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$a = -3,482$, adalah konstanta, artinya apabila motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, persepsi dan lama pendidikan tidak ada, maka minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk adalah rendah.

$b_1 = 0,370$, koefisien variabel motivasi karir (X_1), artinya bahwa apabila motivasi mahasiswa dalam berkarir semakin tinggi maka membuat minat mahasiswa untuk mengikuti program PPAk semakin tinggi.

$b_2 = 0,258$, koefisien variabel motivasi ekonomi (X_2), artinya bahwa apabila motivasi mahasiswa untuk meningkatkan ekonomi semakin tinggi maka akan membuat minat mahasiswa untuk mengikuti program PPAk semakin tinggi.

$b_3 = 0,317$, koefisien variabel motivasi kualitas (X_3), artinya bahwa adanya motivasi untuk meningkatkan kualitasnya semakin tinggi maka akan membuat minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk semakin tinggi.

$b_4 = 0,185$, koefisien variabel persepsi (X_4), artinya apabila adanya persepsi yang baik dari seorang mahasiswa terhadap profesi akuntan maka akan membuat minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk semakin tinggi.

$b_5 = 0,146$, koefisien variabel lama pendidikan (X_5), artinya mahasiswa dengan semakin mening-

katnya lama pendidikan PPAk akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Uji F (Kelayakan Model)

Uji kelayakan regresi menggunakan uji F. Kriteria uji kelayakan model adalah dengan melihat *p-value*, maka dapat ditentukan apakah hipotesis nihil (H_0) ditolak atau diterima. Apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ maka model tidak layak (fit) untuk digunakan. sebaliknya apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka model layak atau fit untuk digunakan. Hasil uji F dengan program SPSS diperoleh $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ sehingga model layak atau fit untuk digunakan.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas serta persepsi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk secara parsial.

1. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 3,193 dengan nilai signifikansi 0,003 sehingga ($0,003 < 0,05$) berarti ada pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
2. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 2,166 dengan nilai signifikansi 0,035 sehingga ($0,035 < 0,05$)

berarti ada pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 2,640 dengan nilai signifikansi 0,011 sehingga ($0,011 < 0,05$) berarti ada pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

4. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 1,510 dengan nilai signifikansi 0,138 sehingga ($0,138 > 0,05$) berarti tidak ada pengaruh persepsi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

5. Pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 2,140 dengan nilai signifikansi 0,038 sehingga ($0,038 < 0,05$) berarti ada pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas (motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, persepsi dan lama) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk) yang ditunjukkan dengan persentase.

Hasil perhitungan diperoleh nilai $R^2 = 0,808$ berarti dapat diketahui bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, persepsi dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk adalah sebesar 0,808 atau sebesar 80,8% sedangkan sisanya 19,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Independent Sample t test

Hasil Uji *independent sample t-test* diperoleh nilai t hitung $0,914 < 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,365 > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk antara mahasiswa PTN dengan mahasiswa PTS. Walaupun dari hasil penelitian diketahui rata-rata minat mahasiswa PTN untuk mengikuti PPAk lebih tinggi daripada mahasiswa PTS, namun hal tersebut tidak membuktikan perbedaan secara nyata antara minat mahasiswa PTN lebih tinggi daripada minat mahasiswa PTS dalam mengikuti program PPAk, hal ini dikarenakan mahasiswa belum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya sehingga belum memahami manfaat mengikuti PPAk yang sesungguhnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Motivasi karir secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana semakin tinggi motivasi karir mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2. Motivasi ekonomi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
3. Motivasi kualitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana semakin tinggi motivasi kualitas mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
4. Persepsi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
5. Lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah di mana dengan semakin meningkatnya lama pendidikan akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
6. Tidak ada perbedaan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk antara mahasiswa PTN dengan mahasiswa PTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2003, *Auditing; Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Djarwanto Ps, 2001, *Mengenal Berbagai Uji Statistic dalam Penelitian*, Liberty, Yogyakarta.
- Ellya Benny dan Yuskar, 2006, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (Study Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang, Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- IAI, 2004, *Standar Profesi Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- Icuk Rangga Bawono, Mochamad Novelsyah, Arum Lutfit, Sulung Wahyuningsih, 2006, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, Riset Akuntansi Universitas Jenderal Sudirman*, Hal 1-15
- Malayu Hasibuan, Sp, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Bandung.
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmaji, Yuliawati Tan, 2004, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi; Sebuah Pendekatan Praktis*, Bayumedia Publishing (Anggota IKAPI), Jatim
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Bandung.
- Victor S.G Tengker dan Jenny Marosa, 2007, *Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk Studi pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado, Riset Akuntansi FE Unsrat Manado*.
- Yuniasari Shinta Dewi, 2009, *Bekerja sebagai Akuntan; Referensi Bimbingan Karir*, Erlangga, Bandung.
- Sigit Dimas, 2010, *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Surakarta*, Surakarta.
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.